

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. IKM yang diamati adalah IKM Industri Batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang terdaftar pada Disperindagkop dan IKM Kabupaten Pekalongan terhitung tahun 2011 sampai tahun 2015.

B. Jenis data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara) (Cooper dan Schindler, 2011). Data primer yang diperoleh adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah industri kecil menengah batik yang terdaftar pada Disperindagkop dan IKM Kabupaten Pekalongan. Sampel atau data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Industri Kecil Menengah (IKM) Batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dimana berdasarkan data yang diperoleh pada Disperindagkop dan IKM Kabupaten Pekalongan terdapat sebanyak 97 Industri Kecil Menengah Batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dengan demikian seluruh IKM batik menjadi objek dalam penelitian ini atau teknik yang digunakan adalah survei.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, dimana kusioner atau angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah pengusaha industri batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan variabel operasional sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja industri yang diperoleh dari hasil kuesioner pengusaha batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari:
 - a) Peningkatan jumlah produksi selama tahun 2011 – 2015.
 - b) Peningkatan jumlah pemasaran selama tahun 2011 – 2015.
- 2) Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan makro yang diperoleh dari hasil kuesioner pengusaha batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari:
 - a) Aspek Politik dan Hukum, diukur dengan indikator:
 - (1) Stabilitas pemerintah mempengaruhi kondisi usaha batik.
 - (2) Kebijakan pemerintah menentukan perkembangan usaha batik.
 - b) Aspek ekonomi, diukur dengan indikator:

- (1) Perubahan nilai kurs mata uang menentukan harga-harga bahan baku.
 - (2) Tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan bank menentukan kemampuan pengusaha memenuhi kewajibannya.
 - (3) Pertumbuhan ekonomi dapat menentukan perkembangan usaha industri batik.
 - (4) Distribusi pendapatan menentukan kemampuan daya beli masyarakat untuk membeli produk batik.
- c) Aspek teknologi, diukur dengan indikator:
- (1) Peningkatan pengetahuan dan inovasi menentukan hasil produk batik.
 - (2) Kecepatan transfer teknologi membantu kegiatan pemasaran bagi industri batik.
- d) Aspek sosial budaya, diukur dengan indikator:
- (1) Perubahan gaya hidup masyarakat merupakan faktor peningkatan daya beli terhadap produk batik.
 - (2) Motif batik Pekalongan selalu menyesuaikan dengan permintaan pasar.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau

tidak (Imam Ghozali, 2005). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik ada model regresi yang berdistribusi normal. Uji Normalitas untuk dibantu dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria:

Nilai Asymp signifikansi $> 5\%$, maka berdistribusi normal

Nilai Asymp signifikansi $< 5\%$, maka tidak berdistribusi normal

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini model analisis yang digunakan adalah regresi untuk menguji hipotesis, sebelum melakukan uji ini yang diuji terlebih dahulu adalah asumsi klasik, karena secara teoritis model regresi penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan empat pengujian asumsi klasik, yaitu multikolinieritas dan heterokedastisitas.

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Imam Ghozali, 2011). Uji Multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas, atau

dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2011). Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dengan menggunakan uji Glejser, nilai absolut residual diregresikan pada tiap-tiap variabel independen. Masalah heteroskedastesitas terjadi jika ada variabel yang secara statistik signifikan.

Kriteria :

Nilai signifikansi $> 5\%$, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Nilai signifikansi $< 5\%$, maka terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Model

Uji model dinilai dengan menggunakan:

a) Uji Koefisien Determinasi

Besaran R^2 dapat diketahui dari angka *Adjusted R Square* yang didefinisikan sebagai koefisien determinasi dan merupakan besaran yang paling lazim digunakan untuk mengukur kebaikan (*goodness of fit*) sesuai garis regresi, nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 sampai 1 dan semakin mendekati 1 adalah semakin baik atau fit.

b) Uji Model Fit

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dua atau lebih variabel (independen) kategorikal (*Four Ways ore More ANOVA*) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji statistik F digunakan untuk menguji model penelitian.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi, digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan dengan menggunakan regresi untuk mengetahui pengaruh lingkungan makro terhadap kinerja industri batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Secara matematis dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

dimana:

Y	= Kinerja industri batik
X ₁	= Aspek politik dan hukum
X ₂	= Aspek ekonomi
X ₃	= Aspek teknologi
X ₄	= Aspek sosial budaya
a	= Konstanta

b₁, b₂, b₃ dan b₄ = koefisien

Nilai a, b₁, b₂, b₃ dan b₄ dapat dicari dengan menggunakan perhitungan SPSS.

5. Pengujian Hipotesis

Uji statistik t ini (Imam Ghozali, 2011) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu:

- Ha1: Ada pengaruh aspek politik dan hukum terhadap kinerja industri batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- Ha2: Ada pengaruh ekonomi terhadap kinerja industri batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- Ha3: Ada pengaruh teknologi terhadap kinerja industri batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- Ha4: Ada pengaruh sosial budaya terhadap kinerja industri batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah membandingkan signifikan dengan nilai α (derajat keyakinan).

Kriteria:

Apabila signifikan $< \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima

Apabila signifikan $> \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak